

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat deskriptif dan observasi. Penelitian observasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lapangan (Notoatmodjo, 2012). Deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat yang diselidiki (Nasir, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan dari bulan Januari – Mei 2022

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit Analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti halnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2010). Sedangkan responden

adalah orang yang diajukan pertanyaan untuk kepentingan penelitian. Analisis dalam penelitian ini yaitu sarana sanitasi di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Pada penelitian ini populasi yang menjadi yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh warga yang ada di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat yang berjumlah 3.356 KK.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sampel sehingga mewakili dari seluruh populasi (Saifudin, 2005). Dari jumlah populasi di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat sejumlah 3.356 KK. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N.Za^2.p.q}{d^2(N-1)+Za.p.q}$$

Dimana:

n : Besar sampel yang akan diambil.

N : Populasi

d : Derajat ketepatan yang diinginkan 0,1

Za : Nilai Z pada derajat kemaknaan 1,976

p : 0.23

q : 1-P (0,77)

Maka besar sampel untuk penelitian dari 3.356 KK yaitu:

$$\begin{aligned}
n &= \frac{N.Za^2.p.q}{d^2(N-1)+Za.p.q} \\
&= \frac{3356.1,976^2.0,23.0,77}{0,1^2(3355)+1,976.0,23.0,77} \\
&= \frac{1310.0,1771}{33,55+0,349} \\
&= \frac{2320}{33,89} \\
&= \mathbf{68\ KK}
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan sampel, ditemukan sampel sebesar 68 maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 68 KK.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer diperoleh melalui hasil observasi serta wawancara kepala keluarga atau penghuni di desa tegal harum kecamatan denpasar barat.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Tata Ruangan dan Perumahan Kota Denpasar dan Kepala Desa Tegal Harum berupa gambaran umum, lokasi, jumlah KK dan kondisi pemukiman di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, observasi terhadap keadaan sanitasi di pemukiman

a. Wawancara

Dalam wawancara ini digunakan bentuk wawancara kepada kepala keluarga atau

penghuni yaitu pembicaraan bebas antara penulis dan responden dengan maksud untuk menunjang pengisian lembar observasi penilaian rumah antara lain seperti nama kepala keluarga, umur, pekerjaan, pendidikan, alamat jumlah penghuni dan lain-lain.

b. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati keadaan sanitasi di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat dengan menggunakan kuisioner dari Depkes 2002 dan kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan Kesehatan perumahan.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Lembar kuisioner digunakan untuk melakukan wawancara terhadap kepala keluarga yang bertempat tinggal di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat tentang komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni.
- b. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.
- c. Camera digunakan untuk dokumentasi pada saat penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengambilan data yaitu untuk mengetahui keadaan sanitasi pemukiman di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat dengan cara observasi atau pengamatan langsung menggunakan kuisioner Depkes 2002 yang sudah

dirancang oleh peneliti, untuk penilaian atau jumlah skornya menggunakan rumus *sturgess* sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Dengan skor tertinggi 1349 dan skor terendah adalah 31 maka di dapat

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{1349 - 31}{2} \\ &= \mathbf{659}\end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai jawaban formulir untuk sanitasi rumah, dapat dirinci sebagai berikut :

31 – 659 : Tidak memenuhi syarat

660 – 1349 : Memenuhi syarat

Perhitungan interval berdasarkan aspek penilaian sanitasi rumah dengan menggunakan rumus *sturgess* sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

a. Komponen rumah

Dengan skor tertinggi 465 dan skor 0 maka di dapat:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{465 - 0}{2} \\ &= 232\end{aligned}$$

Perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai jawaban untuk aspek penilain komponen rumah, dapat dirinci sebagai berikut :

0 – 232 : Tidak memenuhi syarat

233 - 465 : Memenuhi syarat

b. Sarana sanitasi

Dengan skor tertinggi 375 dan skor 0 maka di dapat:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{375-0}{2} \\ &= 188 \end{aligned}$$

Perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai jawaban untuk aspek penilai sarana sanitasi, dapat dirinci sebagai berikut :

0 – 188 : Tidak memenuhi syarat

189 – 375 : Memenuhi syarat

c. Perilaku Penghuni

Dengan skor tertinggi 440 dan skor 0 maka di dapat:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{440-0}{2} \\ &= 220 \end{aligned}$$

Perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai jawaban untuk aspek penilai perilaku penghuni, dapat dirinci sebagai berikut :

0 - 220 : Tidak memenuhi syarat

221 - 440 : Memenuhi syarat

2. Analisis data

Data yang dikumpulkan dianalisa dan dibahas secara deskriptif yang berfungsi untuk menentukan permasalahan yang ada serta membandingkan keadaan yang ditemui di lokasi penelitian dalam persyaratan pemukiman sehat serta dianalisis kemudian menyimpulkan hasil yaitu keadaan sanitasi nya sudah memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat (Pratiwi, 2015).